



Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi Pada CV Mitra Karya di Padang

Felfa Hendramawati ^{1*}, Rice Haryati ², Delvianti ³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: felfahendramawati@gmail.com

Abstrak: Informasi tentang biaya perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan karena biaya merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari setiap kegiatan perusahaan. Berdasarkan penentuan harga pokok produk yang benar yang akan dapat mengurangi ketidak pastian dalam penentuan harga jual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan harga pokok produksi pada CV Mitra Karya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* sedikit lebih mahal dari pada perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan metode *variable costing* dalam menghitung harga pokok produksi. CV Mitra Karya sebaiknya mulai menerapkan metode *variable costing* untuk menghitung harga pokok produksi agar sesuai dengan laba yang di inginkan.

Kata kunci: Metode *Variable Costing*, Harga Pokok Produksi

Abstract: Information about costs needs to be considered by every company because costs are one of the most important aspects and cannot be separated from every company's activities. Based on the correct determination of the cost of the product which will be able to reduce uncertainty in determining the selling price. The purpose of this study is to find out and analyze the application of cost of production to CV Mitra Karya. The method used in this study is a quantitative descriptive method. The results of this study show that the calculation of the cost of production using the variable costing method is slightly more expensive than the calculation carried out by the company. The results of this analysis show that the management has not applied the variable costing method in calculating the cost of production. CV Mitra Karya should start implementing the variable costing method to calculate the cost of production to match the desired profit.

Keywords: *Variable Costing Method, Cost of Production*

PENDAHULUAN

Terbentuknya suatu usaha percetakan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dari kegiatan usaha yang dilakukan. Untuk mencapai tujuan terebut ada beberapa hal yang harus diperhitungkan yaitu, volume penjualan dan biaya produksi. Volume penjualan adalah faktor yang mempengaruhi secara langsung terhadap perolehan laba yang maksimal. Jika volume penjualan semakin tinggi maka laba yang diperoleh

semakin tinggi pula. Disamping volume penjualan, biaya juga merupakan elemen yang sangat mempengaruhi di dalam penetuan laba usaha percetakan. Karena biaya mempengaruhi langsung terhadap harga jual pokok yang dipasarkan. Bila harga jual terlalu tinggi dapat mengakibatkan kesukaran dalam pemasaran, karena akan mempengaruhi aspirasi konsumen untuk membeli produk tersebut. Sehingga volume penjualan akan mengalami penurunan yang akan mengakibatkan bagi usaha percetakan.

Biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Harga pokok produksi merupakan komponen penting untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan harus tepat dalam menentukan biaya-biaya yang harus di keluarkan sehingga biaya-biaya yang di keluarkan dalam proses produksi akan menunjukkan besarnya harga pokok produk itu sendiri. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi harus di hindari agar perusahaan tersebut dapat terus beroperasi selaras dengan tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya.

CV Mitra Karya, yakni sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang percetakan, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, berdasarkan pesanan dari konsumen. Dari data perusahaan CV Mitra Karya pada bulan Januari 2017 terdapat 10 jenis pesanan sedangkan kapasitas produksi yang mengganggu hanya untuk 8 jenis pesanan. dengan adanya pesanan tersebut, maka perusahaan perlu menerapkan harga pokok produksi dalam menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak. Pesanan mana kah yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah harga pokok produksi yang ditetapkan oleh CV Mitra Karya telah sesuai dengan metode *variable costing*. Tujuan yang hendak dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah harga pokok produksi yang ditetapkan oleh CV Mitra Karya telah sesuai dengan metode *variable costing*. Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan mengenai Harga pokok produksi agar dapat dijadikan sebagai alternatif dan alat pengambilan keputusan. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya terjadi di perusahaan. Bagi Akademik, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan harga pokok produksi.

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya

Untuk mempelajari akuntansi manajemen, terlebih dahulu memahami arti dari *cost* (yang juga disebut dengan biaya atau sama dengan sebutan biaya atau harga perolehan) dan terminologi kos yang terkait. Pembebanan kos pada produk, atau jasa, atau objeknya untuk kepentingan manajemen merupakan tujuan utama sistem informasi manajemen. Sasarannya adalah meningkatkan ketelitian pembebanan, informasi biaya produksi, dan tingkat kualitas sehingga dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan yang lebih baik.

Pada umumnya telah disepakati bahwa biaya merupakan bagian dari *cost*, yang dikorbankan untuk menghasilkan pendapatan. Menurut FASB dalam SFAC dikutip oleh Muqodim (2005:142) memberikan pengertian biaya seperti berikut: "Biaya adalah aliran keluaran atau penggunaan aktiva, atau terjadinya utang (atau kombinasi di antara keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan utama suatu perusahaan."

Menurut Mulyadi (2014:8) mendefinisikan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang di ukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi atau *products cost* merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (*performance*) dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator-indikator tentang sukses perusahaan, seperti misalnya: laba kotor penjualan, laba bersih. Tergantung pada rasio antara harga jual dan harga pokok produknya, perubahan pada harga pokok produk yang relatif kecil bisa jadi berdampak signifikan pada indikator keberhasilannya.

Menurut Bustami dan Nurlela (2008) "Penentu harga pokok adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukan seluruh biaya produksi atau hanya memasukan unsur biaya produksi variable saja. Biaya-biaya dalam penentuan harga pokok produksi terdiri dari tiga unsur yaitu Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja dan Biaya *Overhead* pabrik.

Menurut Mulyadi (2014:14) harga pokok produksi adalah biaya produksi yang merupakan biaya-biaya yang di keluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Dalam menghitung unsur-unsur biaya pada harga pokok produksi terdapat beberapa pendekatan yaitu metode *full costing* dan *variable costing*.

1. Metode *Full costing*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

2. Metode *Variabel costing*

Variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya menghitung biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik *variabel*. Mulyadi (2012:122) didalam bukunya menjelaskan bahwa *variable costing* atau sering pula disebut *direct costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berlaku *variable* ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari bahab baku, biaya tenaga kerja langsung dan Biaya *overhead variable*.

Pengertian Harga Jual

Penetapan harga jual yang tepat adalah salah satu faktor penting bagi perusahaan. Kurang berarti jika sebuah perusahaan dapat memproduksi barang sangat baik namun tidak dapat menetapkan harga jual dengan tepat untuk barang produksinya. Harga jual adalah nilai tukar suatu barang atau jasa, yaitu jumlah uang yang pembeli sanggup membayar kepada penjual untuk suatu barang tertentu. Harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan (Mulyadi).

Hansen dan Mowen (2015:288) menyatakan bahwa harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

CV Mitra Karya, yakni suatu perusahaan yang aktivitas usahanya bergerak di bidang percetakan, advertising, digital printing dan sablon yang berlokasi di Jl. Gajah Mada no. 20

B. RT 02, kelurahan kampung Olo, kecamatan nanggalo kota Padang. Perusahaan ini didirikan oleh bapak Suhantoro pada tahun 1999, pada awal berdirinya perusahaan ini bernama Mitra printing yang bergerak dibidang sablon dan advertising saja. Seiring perkembangan zaman, pada tahun 2000 perusahaan ini mulai melebarkan bidang usahanya yaitu dengan menambah sektor percetakan dan berganti nama menjadi Mitra offset. Pada tahun 2005, perusahaan ini semakin berkembang pesat dan mulai berbadan hukum yang di keluarkan oleh notaris yang bernama Indra Jaya,SH dan berganti nama menjadi CV Mitra Karya sampai saat ini. Pemilihan obyek penelitian ini dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian berada di Kota Padang dimana penulis menetap sehingga waktu dapat dimanfaatkan seefisien mungkin. Sedangkan waktu yang digunakan selama penelitian kurang lebih satu tahun mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2017.

Produk yang di hasilkan oleh CV Mitra Karya diantaranya yaitu spanduk, aksesoris promosi, banner kalender, kartu nama, plakat, buku, undangan, map wisuda, selempang wisuda, medali wisuda, modul perkuliahan, soal ujian dan sebagainya. CV Mitra Karya menjalankan usahanya berdasarkan pesanan dengan pangsa pasar dalam wilayah Sumatera Barat.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yang meliputi:

- 1) Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian, tepatnya pada perusahaan CV. Mitra Karya di padang.
- 2) Interview, yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tatap muka secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan staf personil yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.
- 3) Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

b. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur- literatur, karya-karya ilmiah serta bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan penulisan.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang dikemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data kuantitatif, berupa data yang berhubungan dengan Harga Pokok Produk dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan seperti harga jual, jumlah produksi, pendapatan perusahaan serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan skripsi ini.
2. Data kualitatif, berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.

Selanjutnya jenis data yang dikemukakan adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa formulir, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas serta literatur yang dibaca dan dijadikan acuan oleh penulis.

Defenisi Operasional Variable

Mulyadi (2012:122) didalam bukunya menjelaskan bahwa *variable costing* atau sering pula disebut *direct costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berlaku *variable* ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan Biaya *overhead variable*.

Variable costing menurut Samryn (2001) dalam kartika yusuf, adalah suatu format laporan laba rugi yang mengelompokan biaya dimana biaya-biaya dipisahkan menurut kategori biaya *variable* dan biaya tetap dan tidak dipisahkan menurut fungsi-fungsi produksi, administrasi, dan penjualan.

Sedangkan menurut hilton (2008) *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi, yang hanya membebankan biaya-biaya *variable* saja kedalam harga pokok produksi.

Menurut Bustami (2009) dalam Nurfaridah mendefinisikan bahwa, *variable costing* merupakan suatu metode dalam perhitungan harga pokok dengan tidak memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi, tetapi hanya memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi yang bersifat *variable* saja, sedangkan biaya produksi tetap di anggap sebagai biaya periode.

Jadi, *variable costing* merupakan suatu pendekatan dalam perhitungan harga pokok produksi atau kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya *variable* saja.

Metode Analisis

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis ini digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan dan membandingkan antara penyusunan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan keterangan-keterangan yang tidak berbentuk angka.

2. Metode Deskriptif Kualitatif

Analisis ini dilakukan dengan metode analisis *variable costing* yang menentukan harga pokok produksi, Dengan rumus sebagai berikut :

Persediaan awal	xxx
Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variable</i>	<u>xxx</u>
Total biaya produksi	xxx
Persediaan akhir	<u>(xxx)</u>
Harga pokok produksi	xxx

Untuk menghitung biaya BOP *variable* yang di bebankan kepada tiap-tiap pesanan maka di pakai rumus sebagai berikut:

Jam tenaga kerja langsung

Oleh karena ada keterkaitan yang sangat erat antara biaya TKL, dengan jumlah jam kerja langsung, maka BOP dibebankan atas dasar jam tenaga kerja langsung.

$$\text{Tarif BOP per satuan} = \frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran jam tenaga kerja langsung}} = \text{Tarif BOP persatuan}$$

Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan metode *variable costing*. Maka penulis akan mengujinya dengan uji tanda

HASIL PENELITIAN

Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi pada CV Mitra Karya di padang

Sehubungan dengan kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan, maka yang menjadi titik pokok dalam pembahasan ini adalah perhitungan harga pokok produksi. Maka pihak manajemen perusahaan perlu mengelolah kegiatan produksi secara efektif dan efisien dalam hal produksi sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengambil keputusan.

Perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode *variable costing*.

Tabel 1. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Perusahaan dan Metode *Variable Costing*.

No	Keterangan	perusahaan	<i>variable costing</i>
1	LEAFLET BROSUR	Rp. 252.650	Rp. 274.750
2	BUKU YASIN	Rp. 3.850	Rp. 3.980
3	BUKU NOTA	Rp. 4.590	Rp. 4.760
4	KALENDER	Rp. 4.110	Rp. 4.180
5	KALENDER MEJA	Rp. 56.350	Rp. 59.500
6	MAP WISUDA ITP	Rp. 13.750	Rp. 15.760
7	BUKU WISUDA ITP	Rp. 18.320	Rp. 19.960
8	BUKU LAKIP PNP FINAL	Rp. 237.600	Rp. 252.330
9	MAP NOTARIS YULIARNI	Rp. 1.650	Rp. 1.900
10	MAP NOTARIS ALDI	Rp. 1.810	Rp. 2.140

Berdasarkan tabel di atas terlihat perbedaan atau selisih antara perhitungan yang perusahaan lakukan dengan perhitungan metode *variable costing*, perhitungan dengan metode *variable costing* lebih besar harga pokok produksinya dari perhitungan perusahaan karena memperhitungkan biaya *variable* , maka biayanya lebih mahal.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji tanda untuk mengetahui apakah CV Mitra Karya telah melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* .Berikut ini adalah hasil pengujian tandanya :

Tabel 2. Hasil Uji Tanda

Keterangan	X	Y	Tanda
LEAFLET BROSUR	Rp. 274.750	Rp. 252.650	+
BUKU YASIN	Rp. 3.980	Rp. 3.850	+
BUKU NOTA	Rp. 4.760	Rp. 4.590	+
KALENDER	Rp. 4.180	Rp. 4.110	+
KALENDER MEJA	Rp. 59.500	Rp. 56.350	+
MAP WISUDA ITP	RP. 15.760	RP. 13.750	+
BUKU WISUDA ITP	Rp. 19.960	Rp. 18.320	+
BUKU LAKIP PNP FINAL	Rp. 252.330	Rp. 237.600	+
MAP NOTARIS YULIARNI	Rp. 1.900	Rp. 1.650	+
MAP NOTARIS ALDI	Rp. 2.140	Rp. 1.810	+

Keterangan :

X= Harga pokok produksi dengan metode *variable costing*

Y= Harga pokok produksi dengan metode perusahaan

Pada perhitungan uji tanda, teridentifikasi frekuensi tanda yang positif dengan n=10 dan taraf kesalahan 0,05, maka diperoleh nilai $h_{hitung}=0$. Jika $h_{hitung} = 0 < h_{tabel} = 1$, dimana menolak H_0 dan menerima H_A berarti bahwa hasil dengan uji tanda disimpulkan perhitungan harga pokok produksi pada CV Mitra Karya tidak sesuai dengan metode *variable costing*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai analisi penerapan perhitungan harga pokok produksi pada CV Mitra Karya maka dapat ditarik kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. CV Mitra Karya masih melakukan penghitungan dengan metode yang sederhana. Biaya yang dihitung oleh CV Mitra Karya ini belum mencakup semua biaya *variable* yang dikeluarkan. Dalam penghitungannya belum memasukan biaya kedalam biaya *overhead variable*. Alasan perusahaan tidak menghitung biaya-biaya tersebut, karena perusahaan menganggap semua biaya tersebut merupakan biaya umum yang tidak dimasukan kedalam katagori biaya produksi.
2. Perusahaan CV Mitra Karya dalam penentuan harga pokok produksinya belum menunjukan harga pokok yang maksimal sehingga belum sesuai dengan metode akuntansi yang benar. Perhitungan yang di lakukan oleh perusahaan belum merinci semua biaya – biaya yang di keluarkan selama proses produksi.
3. Terdapat selisih perhitungan antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *variable costing*, hal ini dikarenakan perhitungan dengan metode *variable costing* memperhitungkan biaya *variable* sehingga biaya masing-masing pesanan lebih mahal.

Saran

1. Sebaiknya CV Mitra Karya menggunakan perhitungan dengan metode *variable costing* dalam menghitung biaya produksinya. Karena metode ini merinci semua biaya *variable* yang di keluarkan oleh perusahaan secara rinci. Sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih tepat dan akurat dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi CV Mitra Karya dalam menentukan harga pokok produksi untuk pencapaian laba yang diperoleh. Apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba yang diinginkan.
3. Untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, sebaiknya dilakukan identifikasi biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi secara detail dan akurat. Dengan informasi harga pokok produksi yang benar, maka dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual produk nantinya. Sehingga dalam meleakukan kegiatan produksinya, maka hendaknya menggunakan metode *variable costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim Manguluang, 2015. *Statistik*, Ekasakti Press, Padang
- Ahmad Kamaruddin, 2007, *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*, edisi revisi kelima, Penerbit: RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Alamsyah, Panji,2015, *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, edisi kedelapan, Penerbit: BPFE, Yogyakarta
- Bustami Bastian, dan Nurlela, 2009, *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*, edisi pertama, Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta
- Daljono, 2015, *Akuntansi Manajemen*, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Ermayanti, 2007, *Akuntansi Biaya*, edisi revisi, Penerbit: Amus, Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen, 2015, *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian*, edisi dua belas, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Ir Syofian siregar, M.M, 2013, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, edisi pertama, Penerbit : PT Bumi Aksara, Jakarta
- Krismiaji, 2002, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*, cetakan pertama, Penerbit: UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2014, *Akuntansi Biaya*, edisi ketiga belas, cetakan ketujuh, Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Muqodim, 2005, *Teori Akuntansi*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit: Ekonosia, Yogyakarta.
- Prawironegoro, Darsono, dan Ari Purwanti, 2009, *Akuntansi Manajemen*, edisi Ketiga, Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta
- Supriyono, 2011, *Teori Akuntansi*, edisi pertama, cetakan ketujuh, Penerbit: Ekonosia, Yogyakarta
- Vanda Novita Sari” *Analisis penerapan metode variable costing dalam menentukan harga pokok produksi pada UKM di Banda Aceh*” < <http://vandanovitasari.com/>> diakses 19 Juni 2016.